

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Evaluasi Sarana Jaya Terkait SJUT

Pembangunan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) saat ini masih sedang tahap evaluasi.

Diketahui, SJUT merupakan sarana yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk penempatan jaringan utilitas di bawah permukaan tanah.

Tujuan adanya SJUT agar DKI Jakarta terlihat rapi tanpa adanya kabel-kabel di udara yang selama ini dianggap merusak estetika kota.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Hari Nugroho menyebutkan setidaknya ada dua mitra yang tergabung dalam pembangunan SJUT.

"Jadi memang pembangunan SJUT ini melibatkan PT Jakarta Propertindo (Jakpro) dan Sarana Jaya," ujar Hari saat ditemui usai rapat di Ruang Bapemperda, DPRD DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (7/2/2023).

Hari menyampaikan bahwa PT Jakpro telah berhasil membangun SJUT sepanjang 25 kilometer.

Berbeda dari PT Jakpro, Hari menyebutkan Sarana Jaya bahkan belum sampai satu kilometer dalam membangun

SJUT.

"Tentunya akan kami evaluasi ya. Kalau memang membebani, akan dihentikan saja. Dan kami gandeng mitra baru," ucap Hari.

Hari pun membeberkan kriteria mitra yang cocok bukan hanya selaku investor, tetapi juga bisa sebagai pelaksana lapangan.

"Kalau hanya investor, nanti pelaksanaannya terganggu. Tapi kalau hanya pelaksana, duitnya enggak ada," kata Hari.

"Sudah saya sampaikan, anda (Sarana Jaya) saya evaluasi. Kalau nanti tidak bergerak, akan kami kurangi wilayah operasinya," lanjut Hari.

Kemudian, Hari mengaku dari PAM Jaya sudah ada keinginan untuk bergabung menjadi mitra.

Awalnya kata Hari, PAM Jaya hanya ingin membangun jaringan pipanya di bawah, berlaku sebagai operator.

Namun pihaknya telah menawarkan ke PAM Jaya untuk sekaligus menjadi mitra Dinas Bina Marga DKI Jakarta dalam membangun SJUT.

"Tapi memang itu masih penawaran dan rencana. Saat ini masih didiskusikan," pungkas Hari. (m36)



istimewa